

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian pengolahan data dan pembahasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi akses permodalan dengan keterampilan pencatatan pemilik sebagai variabel moderasi. Maka peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut.

- 1 Laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akses permodalan Artinya, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM maka UKM semakin mudah mendapatkan akses permodalan
- 2 Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akses permodalan. Artinya, semakin baik perilaku keuangan pemilik, maka UKM semakin mudah mendapatkan akses permodalan.
- 3 Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akses permodalan Artinya, semakin tinggi pengetahuan akuntansi, maka UKM semakin mudah mendapatkan akses permodalan.
- 4 Teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akses permodalan. Artinya, semakin baik penggunaan teknologi keuangan, maka UKM semakin semakin mudah mendapatkan akses permodalan.
- 5 Keterampilan pencatatan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap akses permodalan Artinya, semakin baik keterampilan pencatatan pemilik, maka semakin besar peluang terhadap akses permodalan
- 6 Keterampilan pencatatan pemilik tidak mampu memoderasi pengaruh laporan keuangan terhadap akses permodalan. Artinya, meskipun pemilik usaha memiliki keterampilan dalam pencatatan akuntansi, hal tersebut tidak memoderasi hubungan antara laporan keuangan dan akses permodalan.
- 7 Keterampilan pencatatan pemilik mampu memoderasi hubungan perilaku keuangan terhadap akses permodalan. artinya keterampilan pencatatan

pemilik mampu memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan akses permodalan. Keterampilan pencatatan yang baik diikuti oleh perilaku keuangan yang baik.

- 8 Keterampilan pencatatan pemilik mampu memoderasi hubungan pengetahuan akuntansi terhadap akses permodalan. Artinya, keterampilan pencatatan pemilik mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi terhadap akses permodalan. pemilik usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik dan didukung oleh keterampilan pencatatan yang memadai cenderung lebih mampu menyusun informasi keuangan yang berguna untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal.
- 9 Keterampilan pencatatan pemilik tidak mampu memoderasi hubungan teknologi keuangan terhadap akses permodalan. Artinya penggunaan teknologi keuangan dalam operasional usaha tidak dimoderasi oleh keterampilan pencatatan pemilik dalam meningkatkan akses terhadap permodalan.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (laporan keuangan, perilaku keuangan, pengetahuan akuntansi, dan teknologi keuangan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses permodalan, serta hasil moderasi keterampilan pencatatan pemilik yang menunjukkan variasi pengaruh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Laporan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan peluang UKM dalam memperoleh akses pembiayaan, dapat dilakukan saran berikut,
 - a. Pelaku UKM disarankan untuk menyusun laporan keuangan secara berkala dan sistematis sesuai standar akuntansi, agar pihak pemberi modal dapat menilai kondisi keuangan UKM secara objektif.
 - b. Penyedia pelatihan atau pendamping UKM, baik dari pemerintah, lembaga keuangan, maupun lembaga pelatihan swasta, diharapkan

dapat memberikan pelatihan praktis dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana namun informatif.

2. Berdasarkan hasil penelitian, Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik, disarankan,
 - a. Pelaku UKM diharapkan untuk menerapkan kebiasaan finansial yang sehat, seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan pengeluaran secara rutin, serta menghindari pembiayaan konsumtif yang tidak produktif.
 - b. Pemerintah daerah melalui dinas terkait dapat menyelenggarakan program literasi keuangan untuk pelaku UKM guna membentuk perilaku keuangan yang mendukung pengembangan usaha dan menarik minat investor.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Diharapkan pelaku UKM meningkatkan pengetahuan akuntansi dasar melalui pelatihan, seminar, atau platform pembelajaran daring yang tersedia secara gratis maupun berbayar.
 - b. Institusi pendidikan dan lembaga pendamping UKM dapat mengembangkan modul pembelajaran akuntansi praktis yang sesuai dengan konteks UMKM.
4. Berdasarkan hasil penelitian, Teknologi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Pelaku UKM diharapkan memanfaatkan aplikasi teknologi keuangan seperti aplikasi pencatatan transaksi, manajemen kas, dan pembukuan berbasis cloud untuk memperbaiki efisiensi pengelolaan keuangan.
 - b. Pemerintah dan mitra strategis disarankan untuk memperluas program literasi digital khusus keuangan agar pelaku UKM mampu menggunakan teknologi keuangan secara optimal.

5. Berdasarkan hasil penelitian, Keterampilan Pencatatan Pemilik Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Diharapkan pemilik usaha terus meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan dengan mengikuti pelatihan, baik yang diadakan oleh lembaga pemerintah, swasta, maupun komunitas bisnis.
 - b. Disarankan kepada pelaku UKM untuk menggunakan buku catatan sederhana atau aplikasi digital guna mencatat transaksi keuangan harian, sehingga informasi keuangan usaha menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Berdasarkan hasil penelitian, Keterampilan Pencatatan Pemilik Usaha tidak mampu memoderasi hubungan Laporan Keuangan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Diharapkan pelaku UKM tidak hanya memiliki keterampilan pencatatan, namun juga harus memahami struktur dan penyajian laporan keuangan secara benar untuk memastikan laporan keuangan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dipercaya oleh penyedia modal.
 - b. Pihak pembina UKM perlu memberikan pelatihan yang mengintegrasikan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sehingga hasilnya dapat secara langsung digunakan untuk mengakses modal.
7. Berdasarkan hasil penelitian, Keterampilan Pencatatan Pemilik Usaha mampu memoderasi hubungan Perilaku Keuangan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Pelaku UKM disarankan untuk mengembangkan keterampilan pencatatan sebagai bagian dari penguatan perilaku keuangan, seperti mencatat rencana pengeluaran dan pemasukan untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat.
 - b. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif atau penghargaan kepada pelaku UKM yang berhasil menerapkan sistem pencatatan

keuangan yang baik sebagai motivasi dan contoh bagi UKM lainnya.

8. Berdasarkan hasil penelitian, Keterampilan Pencatatan Pemilik Usaha mampu memoderasi hubungan Pengetahuan Akuntansi terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu,
 - a. Diharapkan adanya sinergi antara peningkatan pengetahuan akuntansi dan praktik pencatatan keuangan harian, sehingga pemilik UKM dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri dan lebih siap dalam menghadapi pihak pemberi dana.
 - b. Lembaga pendamping UKM dapat merancang pelatihan terpadu antara teori akuntansi dan praktik pencatatan yang sesuai dengan kapasitas UKM.
9. Berdasarkan hasil penelitian, Keterampilan Pencatatan Pemilik Usaha tidak mampu memoderasi hubungan Teknologi Keuangan terhadap Akses Permodalan. Oleh karena itu:
 - a. Disarankan pelaku UKM lebih fokus pada peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam penggunaan aplikasi teknologi keuangan itu sendiri, tanpa terlalu bergantung pada keterampilan pencatatan manual.
 - b. Diharapkan penyedia aplikasi teknologi keuangan menyederhanakan tampilan dan fitur-fitur aplikasinya agar lebih mudah digunakan oleh pelaku UKM yang belum terbiasa dengan pencatatan akuntansi konvensional.